

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas wilayah perairan Indonesia merupakan potensi alam yang sangat besar untuk dimanfaatkan bagi pembangunan nasional. Pembangunan nasional diarahkan pada pendayagunaan sumber daya kelautan secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan daya dukung dan kelestariannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat serta memperluas kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan (Pratama *dkk*, 2012).

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Perangkap kemiskinan yang melanda kehidupan nelayan disebabkan oleh faktor-faktor yang kompleks. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berkaitan dengan fluktuasi musim-musim ikan, keterbatasan sumber daya manusia, modal serta akses jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan sebagai produsen, tetapi juga disebabkan oleh dampak negatif modernisasi perikanan yang mendorong terjadinya pengurasan sumberdaya laut secara berlebihan. Hasil-hasil studi tentang tingkat kesejahteraan hidup dikalangan masyarakat nelayan, telah menunjukkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi atau ketimpangan pendapatan merupakan persoalan krusial yang dihadapi nelayan dan tidak mudah untuk diatasi (Sugiharto, 2007).

Provinsi Gorontalo mempunyai kawasan potensi kelautan dan perikanan yang besar, letaknya sangat unik dan spesifik di khatulistiwa namun eksplorasi sumberdaya masih belum memadai dan membutuhkan pengelolaan secara profesional dan terpadu agar mampu menjamin keberlanjutan pembangunan perikanan di wilayah teluk tomini secara baik sehingga akan terjadi pemanfaatan yang berkelanjutan dan tetap mempertahankan kelestarian sumberdaya yang mempunyai nilai ekonomi, sosial dan ekologis yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya (Fausan, 2011).

Kelurahan Tanjung Kramat Kota Gorontalo merupakan salah satu wilayah pesisir yang ada di Indonesia dengan sebagian masyarakat menggantungkan proses kehidupannya dari hasil laut. Kadir (2014) menyatakan bahwa sebelumnya masyarakat yang berdomisili di wilayah Kelurahan Tanjung Kramat hidup dalam keadaan/kondisi yang memprihatinkan pada tahun 1985. Selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman dimana kehidupan masyarakat semakin terbuka luas dari tahun ke tahun Kelurahan Tanjung Kramat mengalami dinamika masyarakat yang signifikan. Hal ini terlihat pada pola pemikiran masyarakat sudah mulai berkembang pula, mereka mulai menggunakan alat-alat nelayan yang moderen untuk menunjang kelangsungan kehidupan keluarga mereka. Namun demikian, sebagian masyarakat nelayan masih ada yang menggunakan alat tangkap tradisional, salah satunya alat tangkap pancing ulur. Hal ini karena menurut mereka pancing ulur merupakan alat tangkap yang sederhana dan mudah untuk dioperasikan serta tidak membutuhkan biaya yang besar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk mengkaji tentang tingkat kesejahteraan keluarga nelayan pancing ulur yang ada di Kelurahan Tanjung Kramat Kota Gorontalo. Adapun alasan memilih Tanjung Kramat sebagai lokasi penelitian karena adanya nelayan pancing ulur di daerah ini yang mendukung sebagai objek penelitian. Selain itu, belum adanya penelitian yang mengkaji tentang tingkat kesejahteraan nelayan pancing ulur di daerah ini. Sementara alasan lainnya karena secara geografis mudah dijangkau sehingga memudahkan dalam pengambilan data dan proses analisis penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari hasil laut. Untuk bertahan hidup, nelayan memiliki cara pandang yang berbeda-beda dalam melakukan penangkapan ikan, salah satunya dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur seperti halnya nelayan di Kelurahan Tanjung Kramat. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga nelayan pancing ulur di Kelurahan Tanjung Kramat Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga nelayan pancing ulur di Kelurahan Tanjung Kramat Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis

1. Mengungkapkan masalah yang terjadi pada nelayan pancing ulur Kelurahan Tanjung Kramat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
2. Sebagai cara untuk memberikan informasi nelayan pancing ulur Kelurahan Tanjung Kramat.
3. Sebagai usaha menciptakan pengetahuan baru, yakni studi tentang tingkat kesejahteraan nelayan pancing ulur Kelurahan Tanjung Kramat.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak yang terkait agar lebih memperhatikan masalah kehidupan nelayan pancing ulur Kelurahan Tanjung Kramat.
2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi nelayan dalam melakukan usaha-usahanya, maupun dalam mengolah hasil usahanya agar memiliki nilai tambah.